

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
JAMI AN-NUR DI DESA JIKUMERASA KECAMATAN LILIALY
KABUPATEN BURU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon



Oleh:

SURNA SOAMOLE
NIM. 180106051

**PROGRAM STUDI MANJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surna Soamole
NIM : 180106051
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 22 Desember 2022

Penulis yang menyatakan,



Surna Soamole
NIM : 180106051

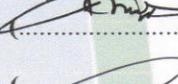
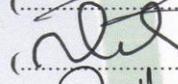
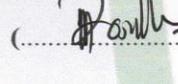
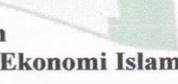
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami An-Nur Di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru*” yang disusun oleh saudara **Surna Soamole**, NIM : **180106051** Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2022, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 22 Desember 2022

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Mohammad H. Holle, SE.M.Si	()
Sekretaris	: Fadli Fendi Malawat, M.S.A	()
Penguji I	: Dra. Aisa Manilet, M.Ag	()
Penguji II	: Arizal Hamizar, M.Si	()
Pembimbing I	: Dr. Mar'atun Shaliha, M. Si	()
Pembimbing II	: Rosna Kurnia, M.Ak	()

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon



Dr. Husin Anang Kabalmay, M.H
NIP. 196602061993021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Tanamkanlah Amal Dan Akhlak Agar Menjadi Pahala Dan Panutan”

PERSEMBAHAN

Penelitian ini kupersembahkan kepada Bapak tercinta dan Ibu tersayang yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan do'a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua serta almamaterku

“IAIN AMBON”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Husin Anang Kabalmay, MH selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon. Wakil Dekan I Dr. Nasaruddin Umar, MH, Wakil Dekan II Dr. Roswati Nurdin, MH dan Wakil Dekan III Dr. Ahmad Lonthor, MH.
3. Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si dan Rosna Kurnia, M.Ak, selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
4. Aisa Manilet, M.Ag dan Arizal Hamizar, M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dr. Hanafi Holle, M.Si dan Darwis Amin, M.Si masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di lingkup Fakultas Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
7. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Kepada teman-teman Jurusan Keuangan Syariah angkatan 2018 yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi serta teman-teman KKN yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Desember 2022

Penulis

Surna Soamole

ABSTRAK

Nama : Surna Soamole

NIM : 180106051

Judul : Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami An-Nur Di
Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru

Organisasi masjid dengan berbagai kebijaksanaannya termasuk Masalah keuangan yang harus dikelola secara transparan, sehingga para jama'ah dapat mengikuti perkembangan masjidnya secara baik. Masjid yang dirasakan sebagai milik bersama dan dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh parajama'ah akan mendapat dukungan yang kuat, baik dari segi pembangunan maupun segi pemasakaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jami An-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni metode penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Waktu penelitian dari tanggal 21 Juni sampai dengan 21 Juli 2022. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid jami an-nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peran aktif jamaah secara langsung dalam kegiatan masjid dimana pemasukan (*input*) yaitu dana atau uang yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan darimana saja sumbernya. Dan pengeluaran (*output*) yaitu dari dana yang masuk kepada pihak masjid dipergunakan untuk apa saja seperti halnya untuk belanja alat sarana prasana untuk kepentingan masjid itu sendiri. Dengan demikian maka hasil dan manfaat (*outcome dan benefit*) yaitu hasil dan manfaat yang diperoleh dari pengeluaran dana masjid seperti halnya untuk kenyamanan masyarakat maupun umat Masjid Jami An-Nur.

Kata kunci: *Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Masjid.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Konsep Akuntabilitas.....	9
1. Pengertian Akuntabilitas	9
2. Indikator Akuntabilitas	10
3. Dimensi Akuntabilitas	11
4. Jenis-jenis Akuntabilitas.....	13
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Akuntabilitas.....	15
B. Masjid dan Fungsi Masjid	20
1. Pengertian Masjid.....	20
2. Fungsi Masjid	23
C. Manajemen Masjid	26
1. Pengertian Manajemen	26
2. Pengertian Manajemen Masjid	26
3. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masjid.....	29
D. Keuangan dan Akuntansi Masjid.....	31
1. Regulasi Manajemen Keuangan Masjid.....	31

2. Akuntabilitas Keuangan Masjid	33
3. Pengawasan Keuangan Masjid	38
E. Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian.....	43
D. Sumber Data Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami An-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.....	56
C. Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami An-Nur Di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.....	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Penutup.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan pusat segala kegiatan bagi umat Islam. Masjid bukan hanya pusat ibadah khususnya seperti sholat dan i'tikaf tetapi merupakan pusat kebudayaan atau muamalat tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah. Masjid bagi umat Islam merupakan salah satu instrument perjuangan dalam menggerakkan risalah yang dibawa Rasulullah dan merupakan amanah beliau pada kita umatnya, masjid bagi umat Islam merupakan kebutuhan mutlak yang harus ada dan sejak awal sejarahnya masjid merupakan pusat segala kegiatan Masyarakat Islam.

Mesjid secara umum merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim. Sejak zaman Nabi masjid selain difungsikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah, juga sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat pengembangan ekonomi kekayaan, pusat pengaturan strategi, serta pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan. dengan kata lain mesjid adalah sebuah tempat seseorang atau bagi umat islam melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal, maupun horizontal.¹

Masjid merupakan bagian dari entitas publik di mana masjid memiliki fungsi untuk mengelola dana dari publik. Dari sini, maka sudah sewajarnya masjid menjalankan praktik akuntansi. Pentingnya masjid yang dinilai besar karena masjid yang besar biasanya mengelola dana dari masyarakat yang juga besar.

¹Ari Kristin, *Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (IAIN Walisongo Semarang, 2011)*, h. 4

Kategori sebuah masjid dinilai besar dilihat dari adanya kantor pengurus serta pegawai dengan keahlian di bidang akuntansi dan administrasi.² Transaksi yang rutin dilakukan oleh masjid sebagai entitas keuangan adalah penerimaan kas melalui zakat, infaq, dan shodaqoh, kemudian mengalokasikan penggunaannya. Hal tersebut membuat penelitian dalam bidang sistem pengelolaan dana, laporan dan penyajian keuangan, masjid menjadi penting untuk dilakukan.³

Fungsi masjid adalah tempat turunnya rahmad Allah SWT dan malaikat Allah, karena itu, masjid dalam pandangan islam merupakan tempat yang paling baik di muka bumi. di masjid kaum muslimin menemukan ketenangan hidup dan kesucian jiwa. Selain itu masjid juga berfungsi sosial, di masjid juga berlangsung proses pendidikan, terutama pendidikan keagamaan, pengajian dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Para sahabat Nabi melakukan berbagai kegiatan ilmiah, termasuk mempelajari dan membahas sumber-sumber ajaran Islam. Selain itu masjid juga dijadikan tempat menyelesaikan perkara dan pertikaian, sebagai tempat menyelesaikan masalah hukum dan peradilan serta menjadi pusat penyelesaian berbagai problem yang terjadi pada masyarakat juga sebagai pusat kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi, tidak berarti sebagai pusat perdagangan atau industri, tetapi sebagai pusat untuk melahirkan ide-ide dan sistem ekonomi yang islami, yang melahirkan kemakmuran dan pemerataan pendapatan bagi umat manusia secara adil dan berimbang. Bidang ekonomi, masjid pada awal perkembangan Islam di gunakan sebagai “Batiul Mal” yang mendistribusikan

²Abdul Kholiq. *Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang*. (Pustaka, Semarang 2012).

³Puji Astari, *Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*. (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN. Lampung 2014).

harta zakat, sedekah, dan rampasan perang kepada fakir miskin dan kepentingan Islam.⁴

Golongan lemah pada waktu itu sangat terbantu dengan adanya baitul mal. Namun ironisnya, saat ini di Indonesia banyak diantara umat Islam yang melihat masjid hanya sebagai tempat ibadah atau sholat. itupun kalau kita lihat hanya sedikit orang yang melakukan sholat berjama'ah di masjid setiap waktu, kecuali sholat Jum'at. Maka tidak heran masjid hanya dikunjungi pada waktu-waktu sholat, bahkan yang kadang-kadang digunakan sebagai tempat istirahat melepas lelah setelah bekerja, sehingga kita lihat masjid-masjid yang sepi tidak ada aktivitas apa-apa selain sholat dan peringatan-peringatan keagamaan tertentu. Tentunya kita tidak ingin masjid-masjid kita mengalami nasib yang sama seperti di Barat.

Selain fungsi yang dijelaskan di atas, terdapat juga Peranan Manajemen Masjid yakni berupa ekonomi, dan masjid selalu menjadi hal yang sebenarnya adalah satu kesatuan dalam kehidupan manusia. dalam sejarah islam, masjid memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Perkembangan ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai islam begitu pesat dalam beberapa waktu terakhir telah menarik perhatian banyak pihak, baik yang mengkritik maupun memujinya.

Adapun pengelolaan atau idarah masjid, disebut juga Manajemen Masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu: Manajemen Pembinaan Fisik Masjid (*Physical Management*) dan pembinaan Fungsi Masjid (*Functional*

⁴Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*. (Sunan Kalijaga Malang. 2004), h. 3.

Management). Manajemen Pembinaan Fisik Masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan Kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendaya gunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana Masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sebagai pusat ibadah mahdhah, masjid disiapkan sedemikian rupa sehingga pelaksanaan ibadah itu seperti shalat lima waktu, shalat Jum'at dan shalat-shalat sunnah berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Pengelolaan pelaksanaan zakat, ibadah puasa dan ibadah haji diberikan Bimbingan pelaksanaannya melalui masjid. Sebagai pusat dakwah, masjid Hendaknya mempraktekan kegiatan dakwah baik secara tulisan, lisan, Elektronik dan dakwah. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan Pembentukan lembaga dakwah. Untuk mengantisipasi perluasan kegiatan Masjid bisa dilakukan dengan membentuk lembaga-lembaga yang bernaung dibawahnya. Lembaga-lembaga itu berfungsi sebagai kepanjangan tangan dari program yang telah ditetapkan.

Mengenai jumlahnya, disesuaikan dengan kebutuhan yang berkembang dilingkungan masjid seperti lembaga haji dan umrah, lembaga pembinaan muallaf, dan sebagainya. Kegiatan dan pengelolaan masjid memerlukan dana yang besar, karena Itu tidak cukup bila hanya mengandalkan hasil dari yang diadakan Setiap Jum'at dan setiap pengajian. Masjid harus memiliki sumber dana tetap misalnya mengembangkan usaha-usaha tertentu dengan Memanfaatkan pangsa pasar. Hal itu bisa dilakukan misalnya dengan Penyewaan gedung untuk resepsi pernikahan,

⁵*Ibid*, h. 4.

seminar, pelaksanaan kursus-kursus yang dibutuhkan dikalangan masyarakat, dan melakukan kegiatan bisnis lainnya. Organisasi masjid dengan berbagai kebijaksanaannya termasuk Masalah keuangan yang harus dikelola secara transparan, sehingga para jama'ah dapat mengikuti perkembangan masjidnya secara baik. Masjid yang dirasakan sebagai milik bersama dan dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh parajama'ah akan mendapat dukungan yang kuat, baik dari segi pembangunan maupun segi pemasukaan.⁶

Selain itu pengelolaan zakat yang mana ditujukan pada orang dan atau badan yang diangkat oleh pemerintah untuk merencanakan menghimpun, mengelola dan mendistribusikan serta membina para muzaki dan mustahik secara baik dan benar, terencana terkontrol, dan terevaluasi, sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Untuk mendapatkan pengelola zakat yang berkualitas dan mumpuni serta mampu menjalankan tugas secara baik, maka perlu dirumuskan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang sebelum ditunjuk dan diangkat sebagai pengelola zakat tersebut. Adapun macam-macam dana yang dikelola di masjid yaitu: Zakat, Infaq dan sedekah lainnya.

Dalam penelitian ini menjadi penting dilakukan karena pengelolaan dapat digunakan ke semua jenis organisasi. Pengurus masjid yang menggunakan sebuah sistem informasi dapat memperoleh manfaat finansial berupa peningkatan efisiensi. Selain itu, manfaat non-finansial yang diperoleh berupa peningkatan kinerja yang berakibat pada meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pengurus masjid.

⁶Abdul Rochman. *Perancangan Sistem Informasi Keuangan Masjid Raudatul Jannah Teknik Informatika STMIK* (Handayani Makassar. 2014), h. 12

Melihat kondisi tersebut, pengelolaan masjid di Indonesia sendiri masih dalam tahap perkembangan, dimana kebanyakan masjid masih berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan masjid terutama dari segi pengelolaan dana masjid, dan laporan serta penyajian keuangan masjid salah satunya yang terjadi pada masjid Jami an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru Kota Namlea. Sebelumnya penulis melakukan observasi ke masjid an-Nur di Desa Jikumerasa dan penulis tertarik untuk meneliti tentang pengeloaan dana keuangan pada masjid tersebut. Pada tahap penelitian awal melalui wawancara kepada pengurus Masjid Jami an-Nur diperoleh informasi bahwa, Masjid Jami an-Nur di Desa Jikumerasa mulai dibangun pertama kali pada tahun 1986. Dari laporan keuangan Masjid Jami an-Nur diketahui bahwa masjid ini memiliki pemasukan dana rata-rata berkisar \pm Rp 4.000.000/bulan atau rata-rata \pm Rp 40.000.000/tahun.⁷ Berdasarkan laporan keuangan dengan nominal tersebut, seharusnya dapat digunakan untuk kepentingan umat jika dikelola dengan baik. Adapun Masjid Jami an-Nur di desa Jikumerasa mengumumkan dana kepada jama'ah setiap 1 minggu sekali, yaitu ketika Sholat Jum'at melalui media pengeras suara dan papan informasi Masjid.⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut membuktikan bahwa manajamen pengelolaan keuangan masjid tidak begitu dianggap penting, atau mereka sebagai masyarakat yang tidak menyadari akan kinerja atau peran masjid itu sendiri. Melihat kondisi tersebut, tentunya penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih dalam, yaitu dengan mengangkat tema yang berjudul “*Analisis*

⁷Bapak Imam, *Masjid al Jami An-Nur*, wawancara (21 Oktober 2021)

⁸Observasi lapangan, wawancara (tanggal 21, Oktober 2021)

*Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami An-Nur Di Desa Jikumerasa
Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Jami An-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru?
2. Bagaimana analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jami An-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan keuangan Masjid Jami an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru.
2. Untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jami An-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dalam pengelolaan dan penyaluran keuangan Masjid Jami an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru.

2. Kegunaan akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan mengenai laporan dan penyajian keuangan Jami an-Nur di desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru
3. Bagi Masjid Jami an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru pengelolaan dana Masjid agar dapat menyajikan dana yang ada secara akuntabel.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional terkait judul sebagai berikut:

1. Analisis merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamati sesuatu secara mendalam dan mendetail melalui proses penguraian berbagai konsep sesuai dengan bidang untuk dipelajari atau diselidiki lebih lanjut.
2. Akuntabilitas suatu bentuk laporan yang memberikan tanggungjawab, menyajikan, mengungkapkan dan melaporkan seluruh aktivitas kepada pihak yang telah memberi amanah yaitu (masyarakat).
3. Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam. Masjid dalam sebutan lain bagi masjid di Indonesia adalah musholla, langgar atau surau. Istilah tersebut dipergunakan untuk masjid yang tidak dijadikan tempat pelaksanaan shalat Jumat.
4. Keuangan masjid merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya masjid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹ Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif”.² Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jam’i an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Masjid Jam’i an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 4.

²*Ibid*, h. 4-5.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 Juli sampai dengan 5 Agustus 2022.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 1 ketua masjid orang 1 orang bendahara masjid selaku informan kunci dan 2 masyarakat sekaligus jamaah masjid Jam'i an-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru sebagai informan pendukung. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber dari:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yakni 4 orang informan.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.³ Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

³Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000), h. 52-53.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis yang terjadi terkait dengan pengelolaan keuangan Masjid Jam'ian-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru. Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi sebenarnya terkait dengan keabsahan data di lokasi penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Peneliti mewawancarai seluruh subjek yang telah ditentukan, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka terhadap informan penelitian yakni 5 orang yang dijadikan objek penelitian dan wawancara bersifat berstruktur, maka peneliti perlu membuat pertanyaan yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.⁴ Terkait dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jam'ian-Nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru.

⁴Sugiyono, *Ibid*, h. 240.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan dengan langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁶

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya,

⁵*Ibid*, h. 245.

⁶Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas terkait dengan analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid jami an-nur di Desa Jikumerasa Kecamatan Liliy Kabupaten Buru, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peran aktif jamaah secara langsung dalam kegiatan masjid dimana pemasukan (*input*) yaitu dana atau uang yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan darimana saja sumbernya. Dan pengeluaran (*output*) yaitu dari dana yang masuk kepada pihak masjid dipergunakan untuk apa saja seperti halnya untuk belanja alat sarana prasana untuk kepentingan masjid itu sendiri. Dengan demikian maka hasil dan manfaat (*outcome dan benefit*) yaitu hasil dan manfaat yang diperoleh dari pengeluaran dana masjid seperti halnya untuk kenyamanan masyarakat maupun umat Masjid Jami An-Nur.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tentang akuntabilitas keuangan Masjid Jami An-Nur dalam Perspektif Islam, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk Masjid Jami An-Nur yaitu:

1. Sebaiknya pengurus masjid khususnya pengurus masjid menyediakan pengajian rutin mingguan atau bulanan bagi jamaah/masyarakat Masjid Jami An-Nur ataupun tablik akbar agar masyarakat selain dapat berpartisipasi

dalam memberikan sumbangan juga mendapatkan ilmu dari aktivitas keagamaan tersebut.

2. Pendapatan dari kotak amal Masjid dilaporkan secara berkala di papan informasi dengan menyediakan mading/papan informasi sehingga dari dana masjid tersebut bisa menyediakan perpustakaan yang pengelolaannya diserahkan kepada Remaja Masjid.
3. Pengurus harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan secara konsisten dan tepat, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut pengurus akan lebih paham dan mengerti mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang sesuai, dan dengan demikian akan menjadikan SDM yang ada di Masjid Jami An-Nur semakin berkompeten dalam hal pengelolaan ataupun penyusunan laporan keuangan.
4. Di harapkan dengan dilakukannya pertanggungjawaban (akuntabilitas) yang di lakukan oleh Panitia/Pengurus Masjid bisa yakin/percaya bahwa hal penting tersebut sudah di jalankan dengan baik. Semoga jamaah terus menyumbangkan hartanya untuk di masukkan ke dalam kas masjid demi untuk kemajuan masjid.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan instrumen penelitian pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh bentuk pelaporan yang mempengaruhi tingkat akuntabilitas laporan keuangan masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq. *Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang*. (Pustaka, Semarang 2012).
- Abdul Rochman. *Perancangan Sistem Informasi Keuangan Masjid Raudatul Jannah Teknik Informatika STMIK* (Handayani Makassar. 2014).
- Abu Bakar, *Sejarah Masjid Dan Amal Ibadah Dalam Islam* (Jakarta Fa. Adil, 2015).
- Ade Rizky Diyani. *Analisis Penerapan Psak No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ((STIESIA) Surabaya 2013.
- Ali Mukti, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta Rajawali Pers, 2017).
- Andarsari Pipit Rosita 2016. *Laporan Keuangan Organisas Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri.
- Andarsari Pipit Rosita 2016. *Laporan Keuangan Organisas Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, h. 145.
- Ani Latifah. *Manajemen Pengelolaan Dana Masjid Jami' Ma'badul Muttaqin Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. (Mojokerto. 2003), h. Iv.
- Ari Kristin, *Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat* (IAIN Walisongo Semarang, 2011).
- Asep Usman Ismail & Cecep Castra Wijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2011).
- Auliyah Robiyatul. (2016) Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. Jurnal Studi Manajemen. Vol.8, No 1.
- Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*. (Sunan Kalijaga Malang. 2004).
- Choirun Niswah, *Sejarah Pendidikan Islam; Timur Tengah dan Indonesia*, (Palembang: Rafah Press, 2016).
- Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2011).
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Depok: Cahaya Qur'an 2011).

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Mukrodi. 2017. *Analisis Manajemen Masjid Dalam Operasional Peran Dan Fungsi Masjid*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol.2, No.1.
- Puji Astari, *Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat*. (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN. Lampung 2014).
- Rizky Diyani Ade, *Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, 2013*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Roby Hanafi. *Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid Melalui Pendekatan Fenomenologi (Studi Empiris Pada Masjid Nurusy Syifa' Surakarta)*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta, 2015).
- Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000).
- Sochimim. 2016. *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat*. El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam. Vol.4, No.1.
- Sofwan Ridin. 2013. *Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fatihah di Kelurahan Krapyak* (Semarang. Dimas).